

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 MARET 2014 / *MARCH 31, 2014*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN
31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2014 AND
DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	31 Maret 2014/ <u>March 31, 2014</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember 2013/ <u>December 31, 2013</u>	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,565,081	4	657,276	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak ketiga	1,082,750		1,179,411	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	174,882	25	213,749	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	37,246		42,192	Third parties -
- Pihak berelasi	12,200	25	14,075	Related party -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	327,151	25	-	Other short-term financial asset
Persediaan	18,832,110	6	17,332,558	Inventories
Pajak dibayar dimuka	934,654	15a	664,518	Prepaid taxes
Uang muka pembelian tembakau	398,224	27b	957,295	Advance for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	272,207	7	176,707	Prepayments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>10,049</u>	10	<u>10,049</u>	Non-current assets held for sale
Jumlah aset lancar	<u>23,646,554</u>		<u>21,247,830</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak berelasi	-	25	150,000	Related party -
Investasi pada entitas asosiasi	34,581	8	34,232	Investment in associate
Properti investasi	418,763	9	363,614	Investment properties
Aset tetap	4,852,915	10	4,708,669	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	115,057		115,831	Land for development
Aset pajak tangguhan	139,783	15d	149,792	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	11,26	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	<u>672,884</u>		<u>574,203</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>6,294,406</u>		<u>6,156,764</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>29,940,960</u>		<u>27,404,594</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN
31 DESEMBER 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2014 AND
DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman		12		Borrowings
- Pihak berelasi	-	25	2,442,000	Related party -
Utang usaha dan lainnya		13		Trade and other payables
- Pihak ketiga	1,388,727		1,420,955	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	845,904	25	772,748	Related parties -
Utang pajak		15b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	575,525		518,692	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	1,231,870		891,184	Other taxes -
Utang cukai	7,290,465	16	5,474,067	Excise tax payable
Akrual	107,924	14	77,249	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	371,136	23	415,187	- current
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	46,940	27a	48,165	- current
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	25	43,681	Other short-term financial liability
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities
- jangka pendek	19,005	17	19,862	- current
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>11,877,496</u>		<u>12,123,790</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	961,479	23	937,146	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	772	15d	636	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	31,474	17	34,213	Finance lease liabilities
Pendapatan tangguhan	142,357	27a	153,774	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,136,082</u>		<u>1,125,769</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>13,013,578</u>		<u>13,249,559</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 6.300.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Authorised capital - 6,300,000,000 ordinary shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.383.000.000 saham biasa	438,300	18	438,300	Issued and fully paid - 4,383,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	137,845	19	120,622	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	645,789		646,209	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	90,000		90,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	15,645,169		12,889,625	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>16,927,382</u>		<u>14,155,035</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>29,940,960</u>		<u>27,404,594</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Penjualan bersih	18,312,804	20,25b	17,435,882	Net revenues
Beban pokok penjualan	(13,428,070)	10,20, 21,25	(12,773,974)	Cost of goods sold
Laba kotor	4,884,734		4,661,908	Gross profit
Beban penjualan	(1,027,917)	10,21	(933,648)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(258,724)	10,21	(232,889)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	92,524		11,646	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(10,775)		(10,403)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	7,519	25	7,308	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(11,726)	22,25	(13,114)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	349	8	4,470	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,675,984		3,495,278	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(920,440)	15c	(887,386)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	<u>2,755,544</u>		<u>2,607,892</u>	Profit for the period
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive losses
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(420)		(2,414)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>2,755,124</u>		<u>2,605,478</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	2,755,544		2,607,892	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>2,755,544</u>		<u>2,607,892</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2,755,124		2,605,478	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>2,755,124</u>		<u>2,605,478</u>	
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebesar 4.383.000.000 saham	<u>629</u>		<u>595</u>	Basic earnings per share (full Rupiah) calculated based on outstanding weighted average number of shares of 4,383,000,000 shares

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>								
<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated</u>	<u>Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Ekuitas lainnya/ Other reserves</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2013	438,300	136,937	12,025,587	90,000	647,317	(29,721)	13,308,420	Balance as at January 1, 2013
Laba periode berjalan	-	-	2,607,892	-	-	-	2,607,892	<i>Profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(2,414)	-	(2,414)	<i>Other comprehensive losses</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	2,607,892	-	(2,414)	-	2,605,478	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pembayaran berbasis saham	19	13,407	-	-	-	-	13,407	<i>Share-based payments</i>
Saldo 31 Maret 2013	<u>438,300</u>	<u>150,344</u>	<u>14,633,479</u>	<u>90,000</u>	<u>644,903</u>	<u>(29,721)</u>	<u>15,927,305</u>	Balance as at March 31, 2013
Saldo 1 Januari 2014	438,300	120,622	12,889,625	90,000	646,209	(29,721)	14,155,035	Balance as at January 1, 2014
Laba periode berjalan	-	-	2,755,544	-	-	-	2,755,544	<i>Profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(420)	-	(420)	<i>Other comprehensive losses</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	2,755,544	-	(420)	-	2,755,124	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pembayaran berbasis saham	19	17,223	-	-	-	-	17,223	<i>Share-based payments</i>
Saldo 31 Maret 2014	<u>438,300</u>	<u>137,845</u>	<u>15,645,169</u>	<u>90,000</u>	<u>645,789</u>	<u>(29,721)</u>	<u>16,927,382</u>	Balance as at March 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	19,834,045		18,799,506	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(5,679,290)		(5,934,178)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,096,664)		(888,955)	Corporate income tax paid
Pembayaran cukai	(8,984,911)		(8,939,206)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(11,726)		(38,309)	Finance costs
Penghasilan keuangan	7,519		7,308	Finance income
Kegiatan usaha lainnya	(84,440)		(42,314)	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,984,533</u>		<u>2,963,852</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari piutang kepada pihak berelasi - bersih	150,000	25	-	Receipt of receivable from related party - net
Penerimaan dari penjualan aset tetap	90	10	2,890	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk:				Payments for:
- Pembelian aset tetap dan tanah untuk pengembangan	(351,356)	29	(78,843)	Purchases of fixed assets - and land for development
- Pembangunan properti investasi	(57,441)	9	(228,463)	Construction of an - investment property
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(258,707)</u>		<u>(304,416)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	12	(493,319)	Repayments of short-term borrowings
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi - bersih	-	12	3,745	Proceeds loan from a related party - net
Penambahan aset keuangan jangka pendek lainnya	(327,151)	25	-	Addition of other short-term financial asset
Pembayaran liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(43,681)	25	-	Repayment of other short-term financial liability
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(2,442,000)	12	(1,812,884)	Repayment of loan to related party
Pembayaran sewa pembiayaan	(5,189)		(7,249)	Repayments of finance leases
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,818,021)</u>		<u>(2,309,707)</u>	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH
PERIOD ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	907,805		349,729	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	657,276		783,505	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,565,081	4	1,133,234	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Aulia Taufani, S.H., No. 107 tanggal 15 Desember 2009 dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK). Perubahan Anggaran Dasar ini sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04365.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, Probolinggo, Lumajang dan Jember. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki kurang lebih 34.500 orang karyawan tetap (31 Desember 2013: 33.500 orang karyawan tetap).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 107 of Sutjipto, S.H., which made before the Substitute Notary Aulia Taufani, S.H., dated December 15, 2009 in order to comply with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations (BAPEPAM-LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK). These amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. AHU-04365.AH.01.02. Year 2010 dated January 26, 2010.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located in Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, Probolinggo, Lumajang and Jember. The Company also has a corporate office in Jakarta.

As at March 31, 2014, the Company and subsidiaries (together the "Group") had approximately 34,500 permanent employees (December 31, 2013: 33,500 permanent employees).

In 1990, the Company made a public offering of its 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share. Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issue of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issue of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2014 and December 31, 2013, the Company's Commissioners, Directors, and Audit Committee are as follows:

Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

John Gledhill

Charles Herve Bendotti
Niken Rachmad
Phang Cheow Hock
Goh Kok Ho
Permana Agung Dradjattun

Commissioners:

*President Commissioner
Vice President
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur

Paul Norman Janelle
Mark Ingo Niehaus
Andre Dahan
Wayan Mertasana Tantra
Yos Adiguna Ginting
Peter Alfred Kurt Haase
Nikolaos Papathanasiou

Commissioners:

President Director
Directors

Commissioner
Independent Commissioners

Komite Audit:

Ketua
Anggota

Phang Cheow Hock
Goh Kok Ho
Hanafi Usman

Audit Committee:

Chairman
Members

Laporan keuangan interim konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as at March 31, 2014 and December 31, 2013 are listed below:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2014	2013	2014	2013
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok/ Cigarette distribution	Indonesia	1989	100.0	100.0	164,471	87,935
PT Sampoerna Printpack	Percetakan dan industri produk kemasan/ Printing and packaging	Indonesia	1989	100.0	100.0	253,805	257,077
PT Handal Logistik Nusantara	Jasa ekspedisi dan pergudangan/ Expedition and warehousing	Indonesia	1989	100.0	100.0	30,367	30,131
PT Asia Tembakau	Manufaktur dan perdagangan rokok/ Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	100.0	100.0	1,436,111	1,296,169
PT Union Sampoerna Dinamika	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Equity holdings	Indonesia	2005	100.0	100.0	38,076	38,074
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/ Property development	Indonesia	1990	100.0	100.0	214,991	203,032
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/ Leisure and golf course services	Indonesia	1996	100.0	100.0	54,031	55,857
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/ Equity holdings	Singapura/ Singapore	1995	100.0	100.0	16,114	14,901

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Nama perusahaan/ <i>Company name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2014	2013	2014	2013
PT Harapan Maju Sentosa *)	Manufaktur dan perdagangan rokok/ <i>Cigarette manufacturing and trading</i>	Indonesia	1989	100.0	100.0	13,014	9,202
PT Persada Makmur Indonesia **)	Manufaktur dan perdagangan rokok/ <i>Cigarette manufacturing and trading</i>	Indonesia	2003	100.0	100.0	37,862	42,523

*) Berhenti produksi sejak Juli 2013/ Ceased production since July 2013

***) Berhenti produksi sejak September 2013 / Ceased production since September 2013

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International, Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International, Inc.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 April 2014.

The Group's interim consolidated financial statements were authorised by the Directors on April 30, 2014.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas interim konsolidasian.

The interim consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
interim konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian diungkapkan di Catatan 26.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari revisi standar yang efektif sejak 1 Januari 2014 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian adalah:

- | | |
|---------------------|--|
| - ISAK 27 / IFAS 27 | : Pengalihan aset dari pelanggan/ Transfer assets from customer |
| - ISAK 28 / IFAS 28 | : Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas/ Extinguishing financial liabilities with equity instrument |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of interim
consolidated financial statements
(continued)**

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The interim consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 26.

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards**

The adoption of the following revised standards that are effective on January 1, 2014 which are relevant to the Group's operation, but did not result in a material effect on the interim consolidated financial statements are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
interim konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan interim konsolidasian" *)
- PSAK 66 "Pengaturan bersama" *)
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" *)
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar" *)
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan" *)
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri" *)
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" *)
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" *)

Pada saat penerbitan laporan keuangan interim konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of interim
consolidated financial statements
(continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows:

- SFAS 65 "Interim consolidated financial statements" *)
- SFAS 66 "Joint arrangements" *)
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities" *)
- SFAS 68 "Fair value measurement" *)
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements" *)
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements" *)
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures" *)
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits" *)

As at the authorisation date of this interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to Group interim consolidated financial statements.

*) Early adoption of these new and revised standards prior to January 1, 2015 is not permitted.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Semua entitas anak dikonsolidasikan. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional.

All subsidiaries are consolidated. Subsidiaries are entities in which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas entitas anak tersebut beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Grup. Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak yang dapat diidentifikasi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are no longer consolidated from the date that control ceases. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the cost of acquisition over the proportion of the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (see Note 2n for the accounting policy on goodwill).

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

(2) Entitas asosiasi

(2) Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi penurunan nilai.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Entitas asosiasi (lanjutan)

(2) Associates (continued)

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo (lanjutan)

(2) Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah as at March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	Rupiah penuh/ Full Rupiah		
	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
1 Euro	15,618	16,807	1 Euro
1 Franc Swiss	12,808	13,708	1 Swiss Franc
1 Dolar Amerika Serikat	11,370	12,210	1 United States Dollar
1 Ringgit Malaysia	3,483	3,706	1 Malaysian Ringgit

(3) Grup yang merupakan entitas asing

(4) Foreign entities within the Group

Laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri di luar Grup, jumlah kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sebagai bagian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri.

Statements of comprehensive income and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the interim consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income as part of the gain or loss on disposal of foreign operating activities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

**(3) Grup yang merupakan entitas asing
(lanjutan)**

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

Rupiah penuh/Full Rupiah

Aset dan liabilitas / Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit and loss	
31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Maret 2014/ March 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013

1 Dolar					1 Singapore
Singapura	9,017	9,622	9,504	9,164	Dollar

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas interim konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

e. Piutang usaha dan lainnya

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

**(3) Foreign entities within the Group
(continued)**

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

The accounts of the foreign subsidiary are translated into Rupiah amounts using the following rates:

d. Cash and cash equivalents

In the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the interim consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Piutang usaha dan lainnya (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

Liabilitas keuangan

Pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lainnya, akrual, dan liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Trade and other receivables (continued)

A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

f. Financial assets and liabilities

Financial assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group has financial assets classified as financial asset at fair value through profit or loss and loan and receivables.

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, and cash and cash equivalents in the interim consolidated statements of financial position.

Financial liabilities

Short-term borrowings, trade and other payables, accruals, and finance lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of finance lease liabilities with maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Instrumen derivatif keuangan

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan yang dibangun untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income.

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings constructed for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Fixed assets (continued)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 40	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
		<i>Furniture & fixture, office</i>
		<i>and laboratory equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10	<i>Transportation equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	5 - 16	

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap akhir periode laporan.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukkan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan.

k. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

l. Sewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke *lessee* (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment property

Investment property represents land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with the economic useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated.

k. Non-current assets held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

l. Leases

The Group leases certain fixed assets. Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the interim consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the lessee (Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Sewa (lanjutan)

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

l. Leases (continued)

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the interim consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

m. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

m. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to sell after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

The cost of the land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan atas kepemilikan Grup dan nilai wajar aset bersih entitas anak dan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary and associate at the date of acquisition. Goodwill on acquisition of associates is included in investment in associates.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun dan dicatat dengan nilai perolehan yang dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment and recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode laporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

o. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment or not.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar atau nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan handal.

q. Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Grup tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UUTK). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of non-financial assets
(continued)

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

q. Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Post-employment benefits (continued)

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the interim consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight line basis over that period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun "Tambah modal disetor". Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun "Tambah modal disetor", berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam Laporan keuangan interim konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Share-based payment

The Company's eligible employees are granted with the shares of the ultimate parent Company which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to "Additional paid-in capital" account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the "Additional paid-in capital" account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. For each of the interim consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

u. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

x. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Currency risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Currency risk (continued)

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Maret 2014, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposure, primarily with respect to the United States Dollar (USD). As at March 31, 2014, the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2014						Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
	Mata uang asing/ Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)							
Aset								Assets
Kas dan setara kas	USD 2,000,788	CHF -	EUR 2,427	JPY -		22,787		Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya	6,001,687	-	-	-	-	68,239		Trade and other receivables
Jumlah aset	8,002,475	-	2,427	-	-	91,026		Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha dan lainnya	34,238,775	8,520,489	9,577,800	14,066,838		649,578		Trade and other payables
Akrual imbalan kerja	-	5,022,026	-	-	-	64,324		Accrued employee benefit
Akrual	749,222	-	-	-	-	8,519		Accruals
Jumlah liabilitas	34,987,997	13,542,515	9,577,800	14,066,838	-	722,421		Total liabilities
Liabilitas – bersih	USD (26,985,522)	CHF (13,542,515)	EUR (9,575,373)	JPY(14,066,838)	-	(631,395)		Liabilities - net

Pada tanggal 31 Maret 2014, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka keuntungan setelah pajak untuk periode berjalan akan menurun/meningkat sebesar Rp2,02 miliar (2013: Rp0,95 miliar) karena kerugian/keuntungan dari penjabaran instrumen keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

At March 31, 2014, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the period would have been Rp2.02 billion (2013: Rp0.95 billion) lower/higher as a result of currency translation losses/gains on the remaining USD denominated financial instruments.

b. Risiko suku bunga

b. Interest rate risk

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

The Group has no significant interest bearing assets and interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga atas pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2014 (Catatan 12). Pada tanggal 31 Maret 2013, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka keuntungan setelah pajak untuk periode berjalan akan meningkat/ menurun sebesar Rp0,87 miliar.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit diatas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp350,7 miliar (31 Desember 2013: Rp284,1 miliar).

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 27b.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Interest rate risk (continued)

The Company is not exposed to interest rate risk on its short term borrowings at March 31, 2014 (Note 12). At March 31, 2013, if the interest rate had increased/decreased by 0.5 basis point with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax for the period would increase/decrease by Rp0.87 billion.

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The credit quality of customers is assessed based on the financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

Customers' with a certain credit limit are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as at March 31, 2014 amounted to Rp350.7 billion (December 31, 2013: Rp284.1 billion).

Credit risk that arises from advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 27b.

The Group manages credit risks exposed from its deposit with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation ratio.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasury juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability under credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
31 Maret 2014					March 31, 2014
Utang usaha dan lainnya	2,234,631	-	-	2,234,631	Trade and other payables
Akrua	107,924	-	-	107,924	Accruals
Akrua imbalan kerja	338,233	-	-	338,233	Accrued employee benefit
Liabilitas sewa pembiayaan	17,589	34,517	5,477	57,583	Finance lease liabilities
Jumlah	2,698,377	34,517	5,477	2,738,371	Total

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2013					December 31, 2013
Pinjaman	2,442,566	-	-	2,442,566	Borrowings
Utang usaha dan lainnya	2,193,703	-	-	2,193,703	Trade and other payables
Akrua	77,249	-	-	77,249	Accruals
Akrua imbalan kerja	381,532	-	-	381,532	Accrued employee benefit
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	43,681	-	-	43,681	Other short-term financial liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	23,840	34,045	3,752	61,637	Finance lease liabilities
Jumlah	5,162,571	34,045	3,752	5,200,368	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian ditambah utang neto.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Kas	539,303	607,076	Cash on hand
Bank	75,353	49,501	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>950,425</u>	<u>699</u>	Time deposits
Jumlah	<u>1,565,081</u>	<u>657,276</u>	Total

a. Bank

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Rupiah			Rupiah
- Deutsche Bank AG	39,904	33,535	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7,247	2,789	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.
- Citibank N.A	2,003	1,011	Citibank N.A -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	127	2,807	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- Lain-lain	<u>2,888</u>	<u>2,684</u>	Others -
Jumlah	<u>52,169</u>	<u>42,826</u>	Total

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statements of financial position plus net debt.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

a. Cash in banks

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollars</i>
- Deutsche Bank AG	21,508	2,289	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- The Royal Bank of Scotland N.V.	1,615	4,320	<i>The Royal Bank of Scotland N.V. -</i>
- Lain-lain	23	25	<i>Others -</i>
Mata uang asing lainnya	<u>38</u>	<u>41</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah	<u>23,184</u>	<u>6,675</u>	<i>Total</i>
Jumlah bank	<u><u>75,353</u></u>	<u><u>49,501</u></u>	<i>Total cash in banks</i>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	905,000	-	<i>The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited</i>
- Standard Chartered Bank	45,000	-	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- Lain-lain	<u>425</u>	<u>699</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u><u>950,425</u></u>	<u><u>699</u></u>	<i>Total</i>

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat suku bunga tahunan 4,25% - 8,00% (31 Desember 2013: 3,40% - 9,30%).

Time deposits denominated in Rupiah received annual interest income at 4.25% - 8.00% (December 31, 2013: 3.40% - 9.30%).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pihak ketiga	1,086,266	1,184,905	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(3,516)</u>	<u>(5,494)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	1,082,750	1,179,411	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)	<u>174,882</u>	<u>213,749</u>	<i>Related parties (Note 25)</i>
Jumlah	<u><u>1,257,632</u></u>	<u><u>1,393,160</u></u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok. Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih interim konsolidasian.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Belum jatuh tempo	1,108,596	1,105,152	<i>Not due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	140,877	282,509	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1,740	1,426	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	1,209	104	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>10,831</u>	<u>9,463</u>	<i>> 90 days</i>
Jumlah	1,263,253	1,398,654	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(5,621)</u>	<u>(5,494)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u><u>1,257,632</u></u>	<u><u>1,393,160</u></u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Saldo awal	5,494	3,665	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	223	5,752	<i>Provision raised</i>
Penghapusan	<u>(96)</u>	<u>(3,923)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>5,621</u></u>	<u><u>5,494</u></u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Maret 2014, piutang usaha sebesar Rp149.036 (31 Desember 2013: Rp288.008) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants. There were no sales to any single customer exceeding 10% of the interim consolidated net revenue.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

As at March 31, 2014, trade receivables of Rp149,036 (December 31, 2013: Rp288,008) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customers admission and regular review of their performance.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp350,7 miliar per 31 Maret 2014 (31 Desember 2013: Rp284,1 miliar).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp350.7 billion as at March 31, 2014 (December 31, 2013: Rp284.1 billion).

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Barang jadi	4,051,128	1,562,884	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	313,127	297,865	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	11,278,138	12,191,935	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	1,993,721	2,249,189	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	186,477	176,009	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan lainnya	2,576	2,546	<i>Sub-materials and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>5,175</u>	<u>321</u>	<i>Goods in transit</i>
	17,830,342	16,480,749	
Barang dagangan	<u>1,081,579</u>	<u>922,512</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	18,911,921	17,403,261	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(116,418)</u>	<u>(108,927)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Bersih	18,795,503	17,294,334	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>36,607</u>	<u>38,224</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u><u>18,832,110</u></u>	<u><u>17,332,558</u></u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventories are as follows:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Saldo awal	108,927	83,602	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	22,971	168,798	<i>Provision raised</i>
Penghapusan	<u>(15,480)</u>	<u>(143,473)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>116,418</u></u>	<u><u>108,927</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,9 miliar pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

Fixed assets and inventories of the Group are insured against industrial all risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.9 billion as at March 31, 2014 and December 31, 2013 (Note 10). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>
Sewa	75,015
Asuransi	61,092
Iklan dan promosi	60,978
Lain-lain	<u>75,122</u>
Jumlah	<u>272,207</u>

7. PREPAYMENTS

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
	70,355	Rent
	61,234	Insurance
	34,905	Advertising and promotion
	<u>10,213</u>	Others
Jumlah	<u>176,707</u>	Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for under the equity method.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	2014				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	30,316	-	-	30,316	Land
Bangunan dan prasarana	<u>205,421</u>	-	-	<u>205,421</u>	Building and improvements
Jumlah	235,737	-	-	235,737	Total
Aset dalam penyelesaian	<u>130,326</u>	57,441	-	<u>187,767</u>	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>366,063</u>	<u>57,441</u>	-	<u>423,504</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	<u>2,449</u>	2,292	-	<u>4,741</u>	Building and improvements
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>2,449</u>	<u>2,292</u>	-	<u>4,741</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>363,614</u>			<u>418,763</u>	Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	2013				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	19,941	-	10,375	30,316	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	-	-	205,421	205,421	<i>Building and improvements</i>
Jumlah	19,941	-	215,796	235,737	<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian	121,064	214,683	(205,421)	130,326	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	141,005	214,683	10,375	366,063	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	2,449	-	2,449	<i>Building and improvements</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	-	2,449	-	2,449	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>141,005</u>			<u>363,614</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Maret 2014, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sekitar 89,2% (31 Desember 2013: 90,5%). Aset dalam penyelesaian diharapkan akan selesai secara bertahap di 2015.

As at March 31, 2014, the percentage of completion of the construction in progress was approximately 89.2% (December 31, 2013: 90.5%). Construction in progress is expected to be completed gradually in 2015.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 27a).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the investment properties above to PMID (Note 27a).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp10,7 miliar (2013: Rp5,6 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rental income from investment properties of Rp10.7 billion (2013: Rp5.6 billion) is recorded as part of other income in consolidated statements of comprehensive income.

Nilai tercatat dari properti investasi diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena nilai dari bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan nilai konstruksinya.

The carrying amounts of the investment properties are assumed to approximate their fair values as the value of the building and improvements is based on its construction costs.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, nilai wajar properti investasi tanah adalah sebesar Rp54,5 miliar.

As at March 31, 2014 and December 31, 2013, the fair value of investment property-land is Rp54.5 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		2014				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Tanah	259,684	-	-	259,684	Land	
Bangunan dan prasarana	2,283,566	219	2,145	2,281,640	Building and improvements	
Mesin dan peralatan	3,633,497	34,488	-	3,667,985	Machinery and equipment	
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	929,570	16,904	10,838	935,636	Furniture & fixture, office and laboratory equipment	
Alat-alat pengangkutan	115,562	-	-	115,562	Transportation equipment	
Jumlah	7,221,879	51,611	12,983	7,260,507	Total	
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>	
Alat-alat pengangkutan	103,817	2,955	4,556	102,216	Transportation equipment	
Aset dalam penyelesaian	596,632	280,779	50,812	826,599	Construction in progress	
Reklasifikasi	-	(50,812)	(50,812)	-	Reclassifications	
Jumlah biaya perolehan	7,922,328	284,533	17,539	8,189,322	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	799,026	27,734	2,145	824,615	Building and improvements	
Mesin dan peralatan	1,624,269	78,614	-	1,702,883	Machinery and equipment	
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	715,887	25,706	10,777	730,816	Furniture & fixture, office and laboratory equipment	
Alat-alat pengangkutan	19,947	1,851	-	21,798	Transportation equipment	
Jumlah	3,159,129	133,905	12,922	3,280,112	Total	
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>	
Alat-alat pengangkutan	54,530	5,096	3,331	56,295	Transportation equipment	
Jumlah akumulasi penyusutan	3,213,659	139,001	16,253	3,336,407	Total accumulated depreciation	
Nilai buku bersih	<u>4,708,669</u>			<u>4,852,915</u>	Net book value	
		2013				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Tanah	273,565	89	13,970	259,684	Land	
Bangunan dan prasarana	2,177,005	144,819	38,258	2,283,566	Building and improvements	
Mesin dan peralatan	3,185,701	541,604	93,808	3,633,497	Machinery and equipment	
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	922,439	90,326	83,195	929,570	Furniture & fixture, office and laboratory equipment	
Alat-alat pengangkutan	164,830	2,569	51,837	115,562	Transportation equipment	
Jumlah	6,723,540	779,407	281,068	7,221,879	Total	
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>	
Alat-alat pengangkutan	160,718	4,754	61,655	103,817	Transportation equipment	
Aset dalam penyelesaian	237,629	1,135,089	776,086	596,632	Construction in progress	
Reklasifikasi	-	(776,086)	(776,086)	-	Reclassifications	
Jumlah biaya perolehan	7,121,887	1,143,164	342,723	7,922,328	Total acquisition cost	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2013				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	715,593	102,949	19,516	799,026	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	1,460,134	244,591	80,456	1,624,269	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	683,424	115,065	82,602	715,887	<i>Furniture & fixture, office and laboratory equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	<u>64,317</u>	<u>7,411</u>	<u>51,781</u>	<u>19,947</u>	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah	2,923,468	470,016	234,355	3,159,129	<i>Total</i>
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	<u>83,341</u>	<u>24,698</u>	<u>53,509</u>	<u>54,530</u>	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>3,006,809</u>	<u>494,714</u>	<u>287,864</u>	<u>3,213,659</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u><u>4,115,078</u></u>			<u><u>4,708,669</u></u>	Net book value

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual terdiri dari alat pengangkutan dengan nilai buku sebesar Rp10.049.

As at March 31, 2014 and December 31, 2013, non-current assets held-for-sale consist of transportation equipment has net book value of Rp10,049.

Pada tanggal 31 Maret 2014, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam penyelesaian yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 34,6% (31 Desember 2013: 28,0%). Aset dalam penyelesaian yang sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diharapkan akan selesai secara bertahap dari tahun 2014 sampai tahun 2017.

As at March 31, 2014, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 34.6% (December 31, 2013: 28.0%). Construction in progress which mainly consists of building and improvements and machinery and equipment is expected to be completed gradually from 2014 until 2017.

Keuntungan atas penjualan aset tetap dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets and non-current assets held-for-sale for the period ended March 31, 2014 and 2013 is as follows:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Hasil penjualan	90	2,890	<i>Proceeds of sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(38)</u>	<u>(1,699)</u>	<i>Net book value</i>
Jumlah	<u><u>52</u></u>	<u><u>1,191</u></u>	<i>Total</i>

Penyusutan yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expenses for the period ended March 31, 2014 and 2013 were allocated as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Beban pokok penjualan	103,484	84,999	Cost of goods sold
Beban penjualan	15,913	16,767	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>19,604</u>	<u>23,536</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u><u>139,001</u></u>	<u><u>125,302</u></u>	Total

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo* dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,9 miliar pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 6). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against industrial all risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.9 billion as at March 31, 2014 and December 31, 2013 (Note 6). Management believes the sum insured is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, nilai wajar dari tanah berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp1.352,7 miliar.

As at March 31, 2014 and December 31, 2013, the fair value of the land based on the latest available property tax assessment (NJOP) is Rp1,352.7 billion.

11. GOODWILL

11. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp60.423.

Goodwill as at March 31, 2014 and December 31, 2013 is Rp60,423.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat goodwill tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

12. PINJAMAN

12. BORROWINGS

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pihak berelasi - Philip Morris Finance SA (Catatan 25)	<u><u>-</u></u>	<u><u>2,442,000</u></u>	Related party Philip Morris Finance SA - (Note 25)

Pinjaman di atas diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

The purpose of the above borrowing was to finance the Company's working capital.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Philip Morris Finance SA, dengan jumlah fasilitas pinjaman sampai dengan 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan (berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang sudah diaudit). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2014, tidak ada saldo pinjaman dari Philip Morris Finance SA. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar USD200,0 juta (setara dengan Rp2,44 triliun) dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku 6,42% - 6,87%. Pinjaman ini dibayar pada bulan Januari 2014.

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar pinjaman jangka pendek dari Philip Morris Finance SA, Perusahaan melakukan transaksi *swap* valuta asing dengan beberapa bank dengan jumlah nilai nosional sebesar USD200,0 juta, mencakup jumlah dasar pinjaman. Kontrak tersebut telah jatuh tempo antara tanggal 2 Januari dan 21 Januari 2014.

12. BORROWINGS (continued)

On September 1, 2008 the Company obtained an intercompany loan facility from Philip Morris Finance SA with the total facility up to 10% of the total revenue of the Company (based on the latest audited annual financial statements). This facility will be due on September 1, 2018.

There is no outstanding loan from Philip Morris Finance SA as at March 31, 2014. As at December 31, 2013, the outstanding intercompany loan amounted to USD200.0 million (equivalent to Rp2.44 trillion) with annual interest rate 6.42% - 6.87%. The loan was paid in January 2014.

To mitigate the risk of fluctuations in the exchange rate of the short-term loan from Philip Morris Finance SA, the Company entered into foreign currency swap transactions with several banks with a total notional amount of USD200.0 million covering the underlying loan principal. These contracts were due between January 2 and January 21, 2014.

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Pihak ketiga	1,388,727
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25)	<u>845,904</u>
Jumlah	<u><u>2,234,631</u></u>

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari pembelian cengkeh, tembakau, *flavour*, saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap.

13. TRADE AND OTHER PAYABLES

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1,420,955	Third parties
	<u>772,748</u>	Related parties
		(Note 25)
Jumlah	<u><u>2,193,703</u></u>	Total

Trade and other payables - third parties are mostly derived from purchases of cloves, tobacco, *flavour*, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and fixed assets.

14. AKRUAL

	31 Maret 2014/ March 31, 2014
Biaya produksi	57,084
Distribusi	20,224
Iklan dan promosi	13,807
Lain-lain	<u>16,809</u>
Jumlah	<u><u>107,924</u></u>

14. ACCRUALS

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	26,737	Manufacturing costs
	9,470	Distribution
	11,991	Advertising and promotion
	<u>29,051</u>	Others
Jumlah	<u><u>77,249</u></u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	933,759	663,689	Value Added Taxes -
- Lainnya	<u>895</u>	<u>829</u>	Others -
Jumlah	<u>934,654</u>	<u>664,518</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 25	275,721	275,747	Article 25 -
- Pasal 29	<u>298,804</u>	<u>242,945</u>	Article 29 -
Jumlah	<u>575,525</u>	<u>518,692</u>	Total
Pajak penghasilan lainnya	28,922	54,416	Other withholding taxes
Pajak Pertambahan Nilai	1,202,790	801,732	Value Added Taxes
Lainnya	<u>158</u>	<u>35,036</u>	Others
Jumlah	<u>1,231,870</u>	<u>891,184</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	895,414	861,052	Current
Tangguhan	<u>10,856</u>	<u>23,737</u>	Deferred
Jumlah	<u>906,270</u>	<u>884,789</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	14,873	2,754	Current
Tangguhan	(711)	(6,977)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>8</u>	<u>6,820</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>14,170</u>	<u>2,597</u>	Total
Interim konsolidasian			Interim consolidated
Kini	910,287	863,806	Current
Tangguhan	10,145	16,760	Deferred
Penyesuaian periode lalu	<u>8</u>	<u>6,820</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>920,440</u>	<u>887,386</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas interim konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the interim consolidated entities as follows:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Laba interim konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,675,984	3,495,278	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	905,689	868,681	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(87)	(1,118)	<i>Share of results of associate -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(4,036)	(2,547)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,190	20,798	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Rugi fiskal yang tidak diakui	3,676	(5,248)	<i>Unrecognised fiscal loss -</i>
Penyesuaian periode lalu	8	6,820	<i>Prior period adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	920,440	887,386	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
Laba interim konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,675,984	3,495,278	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(94,536)	(18,415)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(349)	(4,470)	<i>Share of results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3,581,099	3,472,393	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	23,055	16,887	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrual	(70,796)	(89,924)	<i>Accruals</i>
Biaya ditangguhkan	176	176	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(13,050)	(35,494)	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	17,192	13,407	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	60,123	76,938	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final tax:</i>
- Bunga	(2,683)	(932)	<i>Interest -</i>
- Sewa	(13,461)	(9,244)	<i>Rent -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	3,581,655	3,444,207	<i>Taxable income of the Company</i>

Perhitungan pajak penghasilan periode berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The computations of income tax - current and
income tax payable are as follows:*

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Perusahaan	895,414	861,052	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	14,873	2,754	<i>Subsidiaries -</i>
	910,287	863,806	
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	849,448	851,801	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	3,031	1,104	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	852,479	852,905	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Utang pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax payable</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
- Perusahaan	45,966	9,251	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>11,842</u>	<u>1,650</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u><u>57,808</u></u>	<u><u>10,901</u></u>	<i>Total</i>
	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Tagihan pajak penghasilan			<i>Claims for tax refunds</i>
(disajikan sebagai bagian dari			<i>(presented as part of</i>
“Aset tidak lancar lainnya”)			<i>“Other non-current assets”)</i>
- Perusahaan	31,001	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>11,996</u>	<u>13,591</u>	<i>Subsidiaries -</i>
	<u><u>42,997</u></u>	<u><u>13,591</u></u>	

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp31,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp100 juta dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2013. Perusahaan juga telah membayar sisa sebesar Rp31 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Februari 2014. Hasil keberatan tersebut belum diketahui sampai dengan tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini.

In October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp31.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp100 million and has paid and charged as expense in the 2013 statement of comprehensive income. The Company has also paid the remaining amount of Rp31 billion and lodged an objection to the tax office in February 2014. The result of the objection is not known up to the date of this interim consolidated financial statements.

Kantor pajak pada saat ini sedang melakukan pemeriksaan atas pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2010 dan 2011. Hasil pemeriksaan tersebut belum diketahui sampai dengan tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini.

The tax office is currently conducting a tax audit on the Company's corporate income tax for fiscal year 2010 and 2011. The result of the tax audit is not known up to the date of the interim consolidated financial statements.

d. Pajak penghasilan tangguhan

d. Deferred income tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as at March 31, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

d. Deferred income tax (continued)

		2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit and loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company
Akrual	39,085	(2,518)	-	36,567		Accruals
Akrual imbalan kerja	91,764	(15,181)	-	76,583		Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	238,569	5,764	-	244,333		Post-employment benefit obligations
Biaya ditangguhkan	1,107	43	-	1,150		Deferred charges
Aset tetap	(243,144)	(3,262)	-	(246,406)		Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	19,612	4,298	-	23,910		Share-based payments
Jumlah	146,993	(10,856)	-	136,137		Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	2,799	847	-	3,646		Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(636)	(136)	-	(772)		Deferred tax liabilities
Jumlah	2,163	711	-	2,874		Total
Interim konsolidasian						Interim consolidated
Aset pajak tangguhan	149,792	(10,009)	-	139,783		Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(636)	(136)	-	(772)		Deferred tax liabilities
Jumlah		(10,145)	-			Total
2013						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit and loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company
Akrual	35,573	3,512	-	39,085		Accruals
Akrual imbalan kerja	86,645	5,119	-	91,764		Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	217,866	17,586	3,117	238,569		Post-employment benefit obligations
Biaya ditangguhkan	931	176	-	1,107		Deferred charges
Aset tetap	(213,391)	(29,753)	-	(243,144)		Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	23,714	(4,102)	-	19,612		Share-based payments
Jumlah	151,338	(7,462)	3,117	146,993		Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	13,524	(10,677)	(48)	2,799		Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(5,091)	4,455	-	(636)		Deferred tax liabilities
Jumlah	8,433	(6,222)	(48)	2,163		Total
Interim konsolidasian						Interim consolidated
Aset pajak tangguhan	164,862	(18,139)	3,069	149,792		Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(5,091)	4,455	-	(636)		Deferred tax liabilities
Jumlah		(13,684)	3,069			Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Liabilitas sewa pembiayaan bruto- pembayaran sewa minimum		
- Tidak lebih dari 1 tahun	17,589	23,840
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>39,994</u>	<u>37,797</u>
Jumlah	57,583	61,637
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(7,104)</u>	<u>(7,562)</u>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>50,479</u>	<u>54,075</u>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan		
- Tidak lebih dari 1 tahun	19,005	19,862
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>31,474</u>	<u>34,213</u>
	<u>50,479</u>	<u>54,075</u>

15. TAXATION (continued)

e. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but no later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

16. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

Gross finance lease liabilities-
minimum lease payments
No later than 1 year -
More than 1 year and -
up to 5 years

Total

Future finance charges
on finance lease

Present value of
finance lease liabilities

Present value of
finance lease liabilities
No later than 1 year -
More than 1 year and -
up to 5 years

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp100 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as at March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Philip Morris Indonesia Masyarakat/Public	4,303,168,205 <u>79,831,795</u>	98.18 <u>1.82</u>	430,317 <u>7,983</u>
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u>4,383,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>438,300</u>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian modal disetor pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as at March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Tambahan modal disetor Pembayaran berbasis saham	42,077 <u>95,768</u>	42,077 <u>78,545</u>	Additional paid-in capital Share-based payments
Jumlah	<u>137,845</u>	<u>120,622</u>	Total

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International, Inc. ("PMI"), di mana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Share-based payment is a Philip Morris International, Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun "Tambahan modal disetor" berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the "Additional paid-in capital" account.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing adalah Rp17,2 miliar dan Rp13,4 miliar.

Total share-based compensation recognised in the interim consolidated statements of comprehensive income for the periods ended March 31, 2014 and 2013 were Rp17.2 billion and Rp13.4 billion respectively.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut masing-masing merupakan 99,8% dan 97,9% dari total penjualan bersih dan aset interim konsolidasian Grup (31 Desember 2013: 99,8% dan 97,8% dan 31 Maret 2013: 99,8% dan 97,7%).

Penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia, pada tahun 2014, masing-masing mencerminkan 100%, 100%, 99,8% dan 100% masing-masing dari jumlah penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset dan pengeluaran modal interim konsolidasian (31 Maret 2013: 100,0%, 100,0%, 98,8% dan 100,0%).

20. SEGMENT INFORMATION

Management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented 99.8% and 97.9% of the total interim consolidated net revenues and assets of the Group respectively (December 31, 2013: 99.8% and 97.8% and March 31, 2013: 99.8% and 97.7%).

The Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures in Indonesia in 2014, represents 100%, 100%, 99.8% and 100% of total interim consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures, respectively (March 31, 2013: 100.0%, 100.0%, 98.8% and 100.0%).

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Beban pokok penjualan	13,428,070	12,773,974	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	1,027,917	933,648	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>258,724</u>	<u>232,889</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>14,714,711</u>	<u>13,940,511</u>	

21. EXPENSES BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold during the period:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Beban produksi	3,745,602	3,408,102	<i>Production costs</i>
Pita cukai	9,370,935	7,804,400	<i>Excise tax</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal periode	2,485,396	3,043,105	<i>Beginning balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Pembelian barang dagangan	2,952,588	1,965,843	<i>Purchase of merchandise inventory</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir periode	<u>(5,132,707)</u>	<u>(3,461,779)</u>	<i>Ending balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Beban pokok penjualan rokok	13,421,814	12,759,671	<i>Cost of goods sold for cigarettes</i>
Beban pokok penjualan lainnya	<u>6,256</u>	<u>14,303</u>	<i>Cost of other sales</i>
Jumlah	<u>13,428,070</u>	<u>12,773,974</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>
Pita cukai	9,370,935	7,804,400
Bahan baku yang digunakan	2,656,332	2,281,040
Gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 23)	907,391	675,745
Biaya <i>overhead</i> lainnya	540,277	767,826
Iklan dan promosi	351,388	290,500
Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam proses dan pembelian	305,689	1,547,542
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	141,293	125,302
Pengangkutan dan distribusi	106,961	84,761
Jasa manajemen (Catatan 25)	97,726	130,134
Sewa	60,429	53,007
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40 miliar)	<u>176,290</u>	<u>180,254</u>
Jumlah	<u><u>14,714,711</u></u>	<u><u>13,940,511</u></u>

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih interim konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 25) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

<i>Excise tax</i>
<i>Raw material used</i>
<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 23)</i>
<i>Other overhead costs</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Changes in inventories of finished goods and work-in progress and purchases</i>
<i>Depreciation (Note 9 and 10)</i>
<i>Transportation and distribution</i>
<i>Management services (Note 25)</i>
<i>Rent</i>
<i>Others</i>
<i>(less than Rp40 billion each)</i>
Total

There were no purchases from any party exceeding 10% of the interim consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 25) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

22. BIAYA KEUANGAN

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>
Beban bunga		
Pinjaman jangka pendek		
- Pihak - pihak hubungan istimewa (Catatan 25)	1,014	1,268
Liabilitas sewa pembiayaan	1,192	1,829
Pinjaman bank	<u>527</u>	<u>1,731</u>
Jumlah	2,733	4,828
Beban transaksi <i>swap</i> valuta asing	7,410	6,097
Lain-lain	<u>1,583</u>	<u>2,189</u>
Jumlah	<u><u>11,726</u></u>	<u><u>13,114</u></u>

22. FINANCE COSTS

<i>Interest expense</i>
<i>Short-term borrowing</i>
<i>Related parties - (Note 25)</i>
<i>Finance lease liabilities</i>
<i>Bank loan</i>
Total
<i>Foreign currency swap transactions expense</i>
<i>Others</i>
Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Akrual imbalan kerja	338,233	381,532	<i>Accrued employee benefit</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>994,382</u>	<u>970,801</u>	<i>Post employment benefit obligation</i>
	1,332,615	1,352,333	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>371,136</u>	<u>415,187</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>961,479</u>	<u>937,146</u>	<i>Non-current portion</i>

Program pensiun

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp22,7 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 (31 Maret 2013: Rp19,8 miliar).

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial tahunan yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Pension plan

On April 1, 2008, the Company established a defined contribution pension plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employee added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp22.7 billion for the period ended March 31, 2014 (31 Maret 2013: Rp19.8 billion).

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the annual actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its report using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tingkat diskonto tahunan	9.00%	6.00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%	7.00%	<i>Annual salary increase</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	<i>Early retirement age</i>
Tabel tingkat kematian	<i>TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>Mortality table</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefit obligations were as follows:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Saldo awal periode	970,801	885,358	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Beban imbalan pascakerja	43,242	119,490	<i>Post-employment benefit expense</i>
Pembayaran imbalan kepada karyawan	(19,661)	(46,537)	<i>Payments to employees</i>
Kerugian bersih yang diakui aktuarial	<u>-</u>	<u>12,490</u>	<i>Net actuarial losses recognised</i>
Saldo akhir periode	<u>994,382</u>	<u>970,801</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the period ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Biaya jasa kini	18,409	15,153	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	22,986	13,553	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	<u>1,847</u>	<u>1,166</u>	<i>Past service cost</i>
Jumlah	<u>43,242</u>	<u>29,872</u>	<i>Total</i>

Nilai akumulasi kerugian aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp180,2 miliar pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Accumulated actuarial loss net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp180.2 billion as at March 31, 2014 and December 31, 2013.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five year history of the present value of the defined benefit obligations and the experience adjustments are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	<u>31 Maret/ March 31 2014</u>	<u>31 Desember/December 31</u>				
		<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>1,039,084</u>	<u>1,039,084</u>	<u>919,172</u>	<u>722,905</u>	<u>522,522</u>	Present value of defined benefit obligations
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>12,490</u>	<u>12,490</u>	<u>126,132</u>	<u>141,638</u>	<u>(25,692)</u>	Experience adjustments on plan liabilities

24. DIVIDEN

24. DIVIDEND

2013

2013

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 April 2013, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp9,95 triliun atau Rp2.269 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2012, dimana:

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 18, 2013, the Company's shareholders approved and ratified a Cash Dividend of Rp9.95 trillion or Rp2,269 (full Rupiah) per share from the net income of the 2012 financial year, in which:

- Rp5,70 triliun atau Rp1.300 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2013;
- Rp4,25 triliun atau Rp969 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2013.

- *Rp5.70 trillion or Rp1,300 (full Rupiah) per share was paid on June 27, 2013;*
- *Rp4.25 trillion or Rp969 (full Rupiah) per share was paid on December 18, 2013.*

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTY INFORMATION

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 27).

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 27).

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Pendapatan jasa manajemen/Management services income - Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Pembiayaan/Financing - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/Land and building rent income - Penjualan mesin/Sales of machinery - Pembelian rokok/Purchase of cigarettes - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco - Pembelian bahan baku langsung/Purchase of direct materials

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Products SA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pendapatan royalti/Royalty income - Pendapatan jasa teknis untuk pengembangan produk/Technical services income for product development
Philip Morris International Management SA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco - Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Biaya jasa teknis/Technical services charges - Biaya jasa manajemen/Management service charges - Pembelian bahan baku langsung/Purchase of direct materials
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ previously known as Philip Morris Management Services SA)	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Pendapatan jasa kepegawaian/Personnel services income - Biaya jasa kepegawaian/Personnel services charges
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials
Philip Morris Finance SA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Pembiayaan/Financing
Philip Morris Global Services Inc.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Biaya jasa manajemen/Management services charges
Philip Morris Limited Moorabbin	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials
Philip Morris Information Services Limited	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Biaya jasa teknis/Technical services charges - Pendapatan jasa teknis/Technical services income

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Godfrey Phillips India Ltd.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Godfrey Philips (Malaysia)	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes
Philip Morris International IT Service Center SARL	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Biaya jasa manajemen/Management services charges
Papastratos Cigarette Manufacturing	Pihak berelasi lainnya/Other related party	- Penjualan rokok/Sales of cigarettes

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
PT Philip Morris Indonesia Philip Morris International Management SA	270,462	69,827	PT Philip Morris Indonesia Philip Morris International Management SA
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	25,728	25,475	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Philip Morris Products SA	11,795	14,994	Philip Morris Products SA
Papastratos Cigarette Manufacturing	9,944	4,520	Papastratos Cigarette Manufacturing
Godfrey Phillips India Ltd.	8,628	-	Godfrey Phillips India Ltd.
Philip Morris Limited Moorabbin	-	3,553	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	4,210	3,524	Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA
Godfrey Phillips (Malaysia)	3,067	-	Godfrey Phillips (Malaysia)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	2,356	-	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u> -</u>	<u> 3,616</u>	
	<u> 336,190</u>	<u> 125,509</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih interim konsolidasian	<u> 1.84%</u>	<u> 0.72%</u>	As a percentage of the interim consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	2,881,246	1,967,669	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Philip Morris International Management SA	100,312	12,789	<i>Philip Morris International Management SA</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	17,599	55,648	<i>Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Godfrey Phillips India Ltd.	3,038		<i>Godfrey Phillips India Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>452</u>	<u>1,694</u>	<i>Others (less than Rp2.2 billion each)</i>
	<u>3,002,647</u>	<u>2,037,800</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan interim konsolidasian	<u>22.36%</u>	<u>15.95%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold</i>

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Philip Morris International Management SA	145,933	144,971	<i>Philip Morris International Management SA</i>
Philip Morris Services SA	61,871	48,061	<i>Philip Morris Services SA</i>
Philip Morris International IT Service Center SARL	14,885	11,432	<i>Philip Morris International IT Service Center SARL</i>
Philip Morris Information Services Limited	-	19,741	<i>Philip Morris Information Services Limited</i>
Philip Morris Global Services Inc.	1,648	2,717	<i>Philip Morris Global Services Inc.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>821</u>	<u>102</u>	<i>Others (less than Rp2.2 billion each)</i>
	<u>225,158</u>	<u>227,024</u>	
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi interim konsolidasian	<u>17.50%</u>	<u>19.46%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated selling expenses and general and administrative expenses</i>

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Philip Morris Finance SA	733	1,268	<i>Philip Morris Finance SA</i>
PT Philip Morris Indonesia	<u>281</u>	<u>-</u>	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
	<u>1,014</u>	<u>1,268</u>	
Persentase terhadap biaya keuangan interim konsolidasian	<u>8.65%</u>	<u>9.67%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated financing costs</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Philip Morris International Management SA	55,271	15,074	<i>Philip Morris International Management SA</i>
Philip Morris Products SA	21,316	12,743	<i>Philip Morris Products SA</i>
PT Philip Morris Indonesia	15,817	11,558	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Philip Morris Services SA	12,573	9,141	<i>Philip Morris Services SA</i>
Philip Morris Information Services Limited	-	13,831	<i>Philip Morris Information Services Limited</i>
	<u>104,977</u>	<u>62,347</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih interim konsolidasian	<u>0.57%</u>	<u>0.36%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated net revenues</i>

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	4,798	1,179	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Philip Morris Finance SA	-	33	<i>Philip Morris Finance SA</i>
	<u>4,798</u>	<u>1,212</u>	
Persentase terhadap penghasilan keuangan interim konsolidasian	<u>63.81%</u>	<u>16.58%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated finance income</i>

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	108,047	100,279	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Philip Morris International Management SA	28,731	79,285	<i>Philip Morris International Management SA</i>
Philip Morris Products SA	12,781	18,238	<i>Philip Morris Products SA</i>
Papastratos Cigarette Manufacturing	8,128	-	<i>Papastratos Cigarette Manufacturing</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	5,462	2,568	<i>Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Philip Morris Services SA	5,035	2,180	<i>Philip Morris Services SA</i>
Philip Morris Limited Moorabbin	2,362	1,467	<i>Philip Morris Limited Moorabbin</i>
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	2,172	3,355	<i>Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA</i>
Godfrey Phillips India Ltd.	1,003	5,013	<i>Godfrey Phillips India Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	1,161	1,364	<i>Others (less than Rp2.2 billion each)</i>
	<u>174,882</u>	<u>213,749</u>	
Persentase terhadap aset interim konsolidasian	<u>0.58%</u>	<u>0.78%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated assets</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lainnya - lancar

i. Other receivables - current

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Philip Morris Finance SA	<u>12,200</u>	<u>14,075</u>	<i>Philip Morris Finance SA</i>
Persentase terhadap aset interim konsolidasian	<u>0.04%</u>	<u>0.05%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated assets</i>

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar USD1,1 juta atau setara dengan Rp12,2 miliar (31 Desember 2013: USD1,2 juta atau setara dengan Rp14,1 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,05% pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable at March 31, 2014 amounted to USD1.1 million or equivalent to Rp12.2 billion (December 31, 2013: USD1.2 million or equivalent to Rp14.1 billion) and bore an annual interest rate of 0.05% at March 31, 2014 and December 31, 2013.

j. Piutang lainnya - tidak lancar

j. Other receivables - non current

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	<u>-</u>	<u>150,000</u>	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Persentase terhadap aset interim konsolidasian	<u>-</u>	<u>0.55%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated assets</i>

Perusahaan memberikan pinjaman kepada PMID, dengan total pokok pinjaman sebesar Rp160 miliar yang diberikan dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp150 miliar pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp10 miliar pada tanggal 15 Januari 2014. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,5%. Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan telah menerima pelunasan dari PMID atas piutang tersebut.

The Company provided a loan to PMID, with the total loan principal of Rp160 billion, which was transferred in 2 (two) tranches, of Rp150 billion on December 31, 2013 and Rp10 billion on January 15, 2014. The annual interest rate applicable for the loan is 9.5%. At March 28, 2014, the Company received the settlement from PMID.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

k. Utang usaha dan lainnya

k. Trade and other payables

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	649,580	514,148	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Philip Morris International Management SA	120,773	217,461	<i>Philip Morris International Management SA</i>
Philip Morris Services SA Philip Morris International	64,640	25,586	<i>Philip Morris Services SA Philip Morris International</i>
IT Service Center SARL	4,614	9,642	<i>IT Service Center SARL</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	4,479	5,077	<i>Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>1,818</u>	<u>834</u>	<i>Others (less than Rp2.2 billion each)</i>
	<u>845,904</u>	<u>772,748</u>	
Persentase terhadap liabilitas interim konsolidasian	<u>6.50%</u>	<u>5.83%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated liabilities</i>

l. Pinjaman

l. Borrowings

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Philip Morris Finance SA	<u>-</u>	<u>2,442,000</u>	<i>Philip Morris Finance SA</i>
Persentase terhadap liabilitas interim konsolidasian	<u>-</u>	<u>18.43%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated liabilities</i>

**m. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
lainnya**

**m. Other short-term financial asset and
liability**

Aset keuangan jangka pendek lainnya	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	Other short-term financial asset
PT Philip Morris Indonesia	<u>327,151</u>	<u>-</u>	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Persentase terhadap aset interim konsolidasian	<u>1.09%</u>	<u>-</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated assets</i>

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

Other short-term financial liability

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
PT Philip Morris Indonesia	<u>-</u>	<u>43,681</u>	<i>PT Philip Morris Indonesia</i>
Persentase terhadap liabilitas interim konsolidasian	<u>-</u>	<u>0.33%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated liabilities</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

m. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek ini berasal dari pengelolaan kas dengan PMID, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku 7,63%-7,73% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 (31 Desember 2013 : 5,25%-7,76%).

m. Other short-term financial asset and liability (continued)

The short-term financial asset and liability resulted from the cash management arrangement with PMID, with applicable annual interest rate 7.63%-7.73% for the period ended March 31, 2014 (December 31, 2013 : 5.25%-7.76%).

n. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

n. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Kompensasi personil manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp22,3 miliar (31 Maret 2013: Rp19,0 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As at March 31, 2014, the total compensation amounted to Rp22.3 billion (March 31, 2013: Rp19.0 billion) with the details as follows:

	31 Maret 2014/March 31, 2014				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.09	783	2.05	18,623	Salaries and other short-term employee benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.13	1,144	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.19	1,713	Post-employment benefits
Jumlah	0.09	783	2.37	21,480	Total
	31 Maret 2013/March 31, 2013				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.08	576	2.42	16,340	Salaries and other short-term employee benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.18	1,229	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.13	894	Post-employment benefits
Jumlah	0.08	576	2.73	18,463	Total

*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk area audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukan hasilnya pajak tersebut.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total biaya sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jumlah dan pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, di mana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 1 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013. Pada tanggal 31 Maret 2014, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp150,1 miliar (31 Maret 2013: Rp100,8 miliar).
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 1 Oktober 2017.

b. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Income taxes

Significant judgement is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease amounts to Rp463.6 billion, with the amount and payment terms as follows:

- Rp199.1 billion for the first five years lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 1, 2012; and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013. As at March 31, 2014 the deferred revenue of this lease was Rp150.1 billion (March 31, 2013: Rp100.8 billion).
- Rp264.5 billion is payable at the latest on October 1, 2017 for the second five years from October 1, 2017 to September 30, 2022.

b. On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp0,40 triliun (31 Desember 2013: Rp0,96 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran yang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit*.

- c. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibebankan oleh MPS sebesar Rp409,2 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 (31 Maret 2013: Rp497,0 miliar), termasuk dalam beban produksi.

- d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
- penyediaan jasa (pengelolaan gudang tembakau, jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur,
- pembiayaan.

- e. Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajiban Panamas sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia kepada Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

As at March 31, 2014, the Company had advanced Rp0.40 trillion (December 31, 2013: Rp0.96 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.

- c. *The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.*

Total production costs and management service fees charged by the TPOs of Rp409.2 billion for the periods ended March 31, 2014 (March 31, 2013: Rp497.0 billion), are included within production cost.

- d. *The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:*

- *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),*
- *service transactions (leaf warehouse management, management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
- *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing,*
- *financing.*

- e. *On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign all Panamas' rights and obligations as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia to the Company effective from January 1, 2010 until February 28, 2015.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar 0,13% (31 Maret 2013: 0,19%).

- g. Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas sebesar USD120,0 juta dan Rp1,55 triliun pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah USD105,6 juta dan Rp659,3 miliar (31 Desember 2013: USD58,8 juta dan Rp453,7 miliar).

28. KOMITMEN

a. Pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Maret 2014, Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp168,4 miliar (31 Maret 2013: Rp732,4 miliar).

b. Sewa

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	188,284	174,035
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>331,467</u>	<u>314,011</u>
Jumlah	<u><u>519,751</u></u>	<u><u>488,046</u></u>

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the interim consolidated revenue for the period ended March 31, 2014 was 0.13% (March 31, 2013: 0.19%).

- g. The Group has authorised credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks totalling to USD120.0 million and Rp1.55 trillion on March 31, 2014 and December 31, 2013.

On March 31, 2014, the unused credit facilities were USD105.6 million and Rp659.3 billion (December 31, 2013: USD58.8 million and Rp453.7 billion).

28. COMMITMENTS

a. Purchase of fixed assets

As at March 31, 2014, the Group had outstanding commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property of Rp168.4 billion (March 31, 2013: Rp732.4 billion).

b. Leases

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

No later than 1 year
More than 1 year and up
to 5 years

Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas
adalah sebagai berikut:

29. NON-CASH TRANSACTIONS

*The transactions which did not affect the cash flow
are as follows:*

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Maret 2013/ March 31, 2013</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya	<u>2,954</u>	<u>1,949</u>	<i>Acquisition of fixed assets using finance lease and other payables</i>
Jumlah	<u><u>2,954</u></u>	<u><u>1,949</u></u>	<i>Total</i>